PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

OLEH :

IRMA SULISTIANI
NPM: 12.1.02.01.0092

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

IRMA SULISTIANI

NPM: 12.1.02.01.0092

Judul:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.	**Diah Nurdiwaty, S.E., MSA.**
NIDN. 0028106601	**NIDN. 0728067201**

Skripsi oleh:

IRMA SULISTIANI

NPM: 12.1.02.01.0092

Judul:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)

Telah dipertahhankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. _____
2. Penguji I : Faisol, S.Pd., M.M. _____
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E., MSA. _____

Mengetahui,
Dekan FE

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)

IRMA SULISTIANI
12.1.02.01.0092
EKONOMI - AKUNTANSI
Irmasulis712@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. dan Diah Nurdiwaty, S.E., MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value* secara parsial maupun secara simultan. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dari populasi sebanyak 137 hanya diambil sampel 21 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t dan uji F dengan menggunakan *software SPSS for windows versi* 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA, DER, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Sedangkan *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV, dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil uji F diketahui bahwa variabel ROA, DER, EPS dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka penulis menyarankan bagi investor sebelum berinvestasi sebaiknya melihat faktor lain yang mempengaruhi PBV dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk menghasilkan hasil yang menyeluruh.

Kata kunci : *Price to Book Value, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakanag

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga piranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpun dana (Husnan dalam Nasehah 2012). Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi

Investor yang bertransaksi di lantai bursa bertujuan menghimpun dana untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin bagi dirinya ataupun perusahaannya. Dalam laporan keuangan terkandung informasi yang dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatka nilai perusahaan agar dapat mensejahterakan para pemegang saham. Terdapat tiga penilaian yang berhubungan dengan saham. Tiga penilaian tersebut menurut Hartono (2000:79) yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Salah satu pendekatan dalam mentukan nilai intrinsik saham adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai PBV yang lebih kecil dari 1 berarti bahwa perusahaan gagal menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya (Raharjo, 2009:80). Fluktuasi nilai PBV perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi PBV. Beberapa variabel yang dianggap berpengaruh terhadap penilaian PBV adalah *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share,* dan *Dividend Payout Ratio*. *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Penelitian tentang ROA yang dikaitkan dengan harga atau return saham dilakukan oleh Sparta (2000) yang mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV. Dengan laba yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat, hal tersebut berdampak pada PBV yang meningkat.

Debt to Equity Ratio (DER) yang menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Tito dkk. (2007) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap PBV. Selain DER, faktor lainyang dapat mempengaruhi PBV yaitu *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan rasio yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. EPS adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa (Prihadi, 2010:230). Dimana rasio ini merupakan rasio yang mampu menunjukkan seberapa besar laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham dalam periode tertentu. Kebijakan dividen juga bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Menurut Rahardjo (2009:82), "*Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan mengukur porsi penghasilan yang dibayarkan dalam dividen. Investor yang mencari pertumbuhan dalam harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari dividen akan mengharapkan rasio yang besar". DPR menunjukkan kebijakan perusahaan dalam menghasilkan pembagian dividen. Jadi DPR mencerminkan kemakmuran yang di dapat oleh pemegang saham. Dengan dividen yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat, hal tersebut juga berdampak pada PBV yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)"

B. Identifikasi Masalah

1. Semakin banyaknya perusahaan *public* menuntut investor untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.
2. Perusahaan Manufaktur mana yang sebaiknya dipilih oleh investor agar mendapatkan *return* yang tinggi atas investasinya dan kaitannya dengan PBV.
3. Investor menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.
4. Investor harus mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi PBV.
5. Banyaknya teknik analisis yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan.

6. Banyaknya rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi PBV.

C. Pembatasan Masalah

1. Variabel Independen (X) yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR)
2. Variabel Dependen (Y) yaitu *Price to Book Value* (PBV).
3. Batasan tempat perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Batasan waktu yaitu 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
4. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
5. Bagaimana pengaruh ROA, DER, EPS dan DPR secara simultan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price to Book Value* perusahaan manufaktur.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio*

(DPR) secara simultan terhadap *Price to Book Value* manufaktur.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sekaligus merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh. Selama wahana atau sarana untuk penelitian ilmiah dan pada akhirnya hasil ini bisa dipakai lagi sebagai dasar untuk penelitian-penelitian berikutnya.

b. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai rasio apa saja yang mempengaruhi *price to book value* sehingga dapat berguna bagi investor dalam rangka menilai kinerja perusahaan sebagai dasar pertimbangan keputusan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan untuk waktu yang akan datang dan lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap nilai pasar saham dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

d. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris mengenai kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat memberikan wawasan dan dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan atas pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Akuntansi serta dapat dipergunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam mengadakan penelitian mengenai nilai perusahaan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa

saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada umumnya variabel dibedakan menjadi 2 jenis yaitu variabel bebas (independen) yaitu ROA (X1), DER (X2), EPS (X3), DPR (X4) dan variabel terikat (dependen) yaitu *Price to Book Value* (Y).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian kausal komparatif

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian dan Waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014 dengan alamat website *www.idx.co.id* yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah 3 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 137 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*.Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sember data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan melaui situs *home page Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *File Research* dan *Library Research* (studi pustaka).

F. Tehnik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisita

b. Pengujian Regresi Linier Berganda

Model dan Teknik Analisis Data:

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + \beta X4 + \varepsilon$$

c. Koefisien Determinasi

2. Norma Keputuan

a. Uji t (secara Parsial)

b. Uji F (secara Simultan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Interpretasi Uji Normalitas

1) Interpretasi Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar grafik histrogram yang berbentuk pola yang simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan maupun menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi ini berdistribusi normal. Sedangkan untuk *normal probability plot* data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Interprestasi Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat ditunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,586 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Interpretasi Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas.Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa variabel ROA, DER, EPS, dan DPR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,772, 0,990, 0,706 dan 0,898 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,295, 3,010,

1,417, dan 1,113 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Interpretasi Uji Autokerelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du < dw < 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,730 dan kurang dari 4 – 1,730 (4-du) = 2,270 atau dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,730 < 2,074 < 2,270, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Interpretasi Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas.Berdasarkan pengujian yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Interpretasi Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -1{,}328 + 0{,}968ROA + 0{,}569DER + 0{,}100EPS - 0{,}033DPR + e$$

Persamaan Regresi Linier berganda diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = -1,328

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA, DER, EPS, dan DPR bernilai konstan atau tetap maka variabel PBV mengalami perubahan sebesar 1,328.

b. Koefisien X_1 = 0,968

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, EPS, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel PBV sebesar 0,968. Namun sebaliknya jika variabel ROA mengalami penurunan 1

satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, EPS, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel PBV sebesar 0,968

c. Koefisien X_2 = 0,569

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, EPS, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel PBV sebesar 0,569. Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, EPS, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meurunnya variabel PBV sebesar 0,569.

d. Koefisien X_3 = 0,100

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel EPS mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, DER, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel PBV sebesar 0,100. Namun sebaliknya jika variabel EPS mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, DER, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel PBV sebesar 0,100.

e. Koefisien X_4 = -0,033

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variable DPR mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, DER, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel PBV sebesar 0,033. Namun sebaliknya jika variabel DPR mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, DER, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel PBV sebesar 0,033.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,785. Dengan demikian menunjukkan bahwa ROA, DER, EPS dan DPR mampu menjelaskan PBV sebesar 78,5% dan sisanya yaitu 21,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian

signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh ROA (X_1), DER (X_2), EPS (X_3), dan DPR (X_4) secara individual terhadap PBV (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = ROA (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a : b_1 = ROA (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = DER (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham(Y).

H_a : b_2 = DER (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = EPS (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap HS (Y).

H_a : b_3 = EPS (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,033. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_4 = DPR (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a : b_4 = DPR (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap HS (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,459. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel ROA (X_1), DER (X_2), EPS (X_3), dan DPR (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah ROA (X_1), DER (X_2), EPS (X_3), dan DPR (X_4) berpengaruh signifikan terhadap PBV.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara bahwa secara parsial *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Nilai ROA yang semakin besar akan menunjukkan efisiensi perusahaan yang semakin tinggi dalam penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan profit. Harapan investor dan pemegang saham perusahaan adalah efisensi perusahaan dalam penggunaan modal yang tinggi akan menyebabkan naiknya harga saham.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Harga Saham*

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa hasil nilai *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Penggunaan hutang dalam membiayai investasi perusahaan akan memunculkan risiko keuangan. Risiko keuangan merupakan kemungkinan yang akan terjadi apabila perusahaan tidak dapat menutup biaya yang timbul akibat hutang yang berupa

bunga. Penggunaan hutang pada tingkat dimana pembayaran angsuran dan beban bunga yang lebih besar dari pada manfaat hutang, maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) karena akan meningkatkan resiko perusahaan dan dapat meyebabkan financial distress. Oleh karena itu DER berpengaruh terhadap PBV.

3. **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Harga Saham***

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa hasil nilai *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal ini terjadi dikarenakan karena *Earning Per Share* (EPS) memiliki kemampuan untuk menggambarkan besarnya pengembalian lembar saham. Peningkatan EPS menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran para investor dan dari hal tersebut membuat permintaan saham perusahaan akan meningkat. Jika investor semakin tertarik berinvestasi maka secaara tidak langsung harga saham juga akan ikut bergerak. Dampak dari pergerakan harga saham tentu saja juga akan mempengaruhi pergerakan dari PBV.

4. **Pengaruh *Devidend Payout Ratio* terhadap *Harga Saham***

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa hasil nilai *Devidend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* karena semakin besar *devidend payout ratio* semakin besar pula dividend yang dibayarkan kepada pemegang saham maka akan semakin besar juga uang kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar deviden akibatnya laba yang ditahan akan semakin kecil. Hal ini tentunya akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan investasi yang ada sehingga pada akhirnya pertumbuhan perusahaan akan terhambat. Jika suatu perusahaan tingkat pertumbuhannya kecil maka hal ini akan di tangkap oleh investor sebagai informasi yang kurang baik dari perusahaan sehingga sahamnya juga kurang diminati oleh investor. Jika investor kurang berminat untuk berinvestasi akibatnya harga sahamnya juga akan turun dan jika saham turun maka PBV perusahaan juga akan turun.

5. **Pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Devidend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value***

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Devidend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted* $R^{2)}$ sebesar 0,785 yang berarti bahwa ROA, DER, EPS dan DPR mampu menjelaskan PBV sebesar 78,5% dan sisanya yaitu 21,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
3. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
4. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, DER, EPS, dan DPR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Berdasarkan nilai *Adjusted* R2 dapat dijelaskan bahwa, pengaruh variabel ROA, DER, EPS, dan DPR secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi PBV sebesar 78,5%, sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budi, Eka Sapram dan Rachmawati. 2014. Analisis Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Growth*, Dan *Firm Size* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Riau. (online), tersedia: http://www.jurnalkiatuir.com/jurnal

/index.php/jurnal-ekonomi/article/download/29. Diunduh tanggal 15 Oktober 2015.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.

Hanafi, M. Mamduh. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hartono, Dr. Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: anggota IKAPI.

Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis pengaruh der, dpr, roe dan size terhadap pbv perusahaan. Progran studi magister manajemen. Universitas Diponegoro. (online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/35792/1/Skripsi.pdf. Diunduh tanggal 17 Oktober 2015.

H.M., Jogiyanto.2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: IKAPI.

Hartono, jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Nasehah, Durrotun. 2012. Analisis pengaruh roe, der dpr, growth, dan firm size terhadap pbv. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. (online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/35792/1/jurnal.pdf. Diunduh tanggal 20 November 2015.

Nasution, Riska. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang. (online), tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/jurnal-RISKA-NASUTION-090462201296-AK-2013.pdf. Diunduh tanggal 04 November 2015.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogjakarta: Liberty Yogjakarta.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sugiyono, Dr. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, Dr. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Tandelilin, Dr. Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Tito, dkk. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Beta Saham Terhadap Price To Book Value (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006). Universitas Diponegoro.(online),tersedia: http://eprints.ums.ac.id/30251/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.Diunduh tanggal 15 Oktober 2015.

www.idx.co.id/home/publication/performanceSummary

www.sahamok.com/emiten/daftar-perusahaan-manufaktur-di-bei